

# PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

**Dwifan Kurniadi<sup>1</sup>**

[dwifankurniadi777@gmail.com](mailto:dwifankurniadi777@gmail.com)

<sup>1</sup> Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram

**Lukman Effendy**

[lukman.effendy@unram.ac.id](mailto:lukman.effendy@unram.ac.id)

<sup>2</sup> Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram

**Zuhrotul Isnaini**

[Zuhrotul.isnaini@unram.ac.id](mailto:Zuhrotul.isnaini@unram.ac.id)

<sup>3</sup> Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen yang diuji yaitu pengungkapan kinerja ekonomi, pengungkapan kinerja sosial, dan pengungkapan kinerja lingkungan, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan *return on asset* (ROA). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi dan sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sedangkan pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**Kata Kunci:** Kinerja Ekonomi, Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial, *Sustainability Report*

## ABSTRACT

*The aim of this research is to empirically prove the influence of sustainability disclosures on the financial performance of mining companies listed on the IDX in 2019-2021. In this research, there are 3 independent variables tested, namely disclosure of economic performance, disclosure of social performance, and disclosure of environmental performance, while the dependent variable in this research is the company's financial performance which is measured using return on assets (ROA). The results of this research prove that disclosure of economic and social performance has no effect on the company's financial performance, while disclosure of environmental performance has an effect on the company's financial performance.*

**Keywords:** *Economic Performance, Environmental Performance, Financial Performance, Social Performance, Sustainability Report*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak kekayaan alam, terutama sumber daya yang terdapat di bawah permukaan bumi. Ini digunakan sebagai platform di mana perusahaan dapat memperoleh keuntungan sendiri tanpa melihat dampaknya. Contohnya adalah perusahaan pertambangan yang fokus pada eksplorasi, penggalian, pengolahan dan pemanfaatan mineral seperti mineral, batubara, panas bumi, serta minyak dan gas. Penelitian yang dilakukan Albertus & Zalukhu (2019) menunjukkan bahwa aktivitas pertambangan menimbulkan banyak kerusakan di Kalimantan Timur sehingga mengakibatkan banjir yang semakin parah. Penelitian lain yang dilakukan Listiyani (2017) menunjukkan bahwa penambangan yang semakin tidak terkendali menimbulkan dampak bagi masyarakat, termasuk polusi. Selain kerusakan lingkungan akibat pertambangan, dampak sosial lokal lainnya seperti migrasi masuk, konflik sosial dan buruknya hubungan keluarga juga terjadi. Namun, meski besarnya kerugian yang ditimbulkan akibat pertambangan, penelitian yang dilakukan Fitriyanti (2016) menyatakan bahwa aktivitas pertambangan dapat merangsang peluang usaha dalam roda perekonomian, membuka jalan bagi pengembangan infrastruktur baru, dan membuka lapangan kerja. Saat ini perusahaan pertambangan dianggap merusak lingkungan karena banyak masalah lingkungan dan sosial. Untuk mendapatkan kembali kepercayaan masyarakat dan meningkatkan kinerja keuangan, perlu dibuat laporan keberlanjutan atau *sustainability report* yang di dalamnya merupakan laporan pertanggungjawaban perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pelaporan laporan keberlanjutan diharapkan dapat memberikan dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat berkembang menuju keberlanjutan.

Kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan memperoleh manfaat terbaik dari penggunaan sumber dayanya, seluruh tindakan tersebut dicatat dan dirangkum menjadi informasi yang dapat digunakan untuk melaporkan status dan kedudukan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya investor, kreditor, dan manajemen perusahaan. Informasi ini akan sangat membantu dalam pengambilan keputusan dan mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas digunakan bersamaan dengan proyeksi return on asset (ROA) karena rasio ini dapat memberikan gambaran yang baik tentang margin bersih dan perputaran asset (Putra, 2015). Dalam risetnya Bukhori (2017) menunjukkan bahwa seluruh dimensi *sustainability report* yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial secara simultan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, laporan keberlanjutan kinerja keuangan ini perlu diungkapkan. Pemerintah juga mengatur pelaporan keberlanjutan dalam PP No.2, UU No 47 Tahun 2012 dan UU No 47 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Apabila perusahaan tidak mengungkapkan laporan keberlanjutannya, maka perusahaan akan dikenakan sanksi. Sanksi yang diberikan berupa sanksi administratif, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017. Peraturan tersebut menunjukkan bahwa pemerintah juga menuntut perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.

*Sustainability report* diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan seperti penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2016) menyatakan bahwa *sustainability report* berpengaruh signifikan pada *Return on Asset* (ROA), namun penelitian yang dilakukan Karyawati et al (2017) menemukan bahwa *sustainability report* tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Setelah melihat adanya perbedaan dalam penelitian diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengungkapan *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.

## TINJAUAN LITERATUR

### Teori Stakeholder

Menurut Deegan menyatakan bahwa teori *stakeholder* merupakan teori yang mengatakan bahwa pemangku kepentingan memiliki hak untuk disediakan informasi tentang bagaimana aktivitas dari organisasi dapat mempengaruhi mereka. *Stakeholder* membantu perusahaan memiliki hubungan yang baik dengan pihak eksternal, yang menyebabkan perusahaan dapat membantu dalam keunggulan kompetitif. Oleh karena itu, kelangsungan hidup organisasi bergantung pada dukungan dari para pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa aktivitas perusahaan dapat berlangsung.

### Sustainability report

*Sustainability report* adalah laporan yang mengungkapkan kinerja perusahaan dalam hal keuangan, sosial, dan lingkungan. *Sustainability report* adalah cara perusahaan menunjukkan transparansi kepada investor, lingkungan, dan masyarakat dengan melaporkan apa yang telah mereka lakukan. Cara terbaik untuk melaporkan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi perusahaan kepada publik adalah melalui *sustainability report* (Handajani et al., 2021; Paranata et al., 2023).

### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat didefinisikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam jangka waktu tertentu, yang menunjukkan tingkat kesehatan perusahaan. Analisis kinerja keuangan adalah upaya mengevaluasi data, menghitung, mengukur, menginterpretasikan, dan menyelesaikan masalah keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan menunjukkan bagaimana kegiatan bisnis suatu perusahaan berhasil dalam jangka waktu tertentu (Fitri et al., 2024; Nurabiah et al., 2023).

### Indikator Berdasarkan GRI-G4

*Sustainability report* dihitung berdasarkan jumlah pengungkapan yang dilakukan perusahaan dan dibagi menjadi 91 indikator berdasarkan GRI-G4. Standar GRI dipilih karena fokusnya pada standar pengungkapan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan dengan tujuan meningkatkan kualitas dan pemanfaatan laporan berkelanjutan. Pengukuran ini dilakukan dengan membandingkan item pada check list dengan item yang diungkapkan oleh perusahaan. Apabila item diungkapkan, maka diberikan nilai 1, tetapi jika item tidak diungkapkan, maka diberikan nilai 0.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif (Cahyaningtyas et al., 2017; Handoyo et al., 2022; Pusparini et al., 2023; Sari et al., 2016). Jenis penelitian asosiatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2019).

### Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah situs website bursa efek Indonesia untuk mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan dan website perusahaan yang diteliti untuk mengumpulkan data *sustainability report* perusahaan.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019–2021. Adapun dalam pengambilan sampel penelitian ini

menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi (Adani et al., 2023; Febriani et al., 2023; Pudza & Nurabiah, 2023; Pusparini et al., 2023). Menurut Sugiyono (2019) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan merupakan laporan tahunan dan *sustainability report* perusahaan yang terbitkan di situs *idx.co.id* dan situs perusahaan yang diteliti.

### **Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data kuantitatif yang berbentuk laporan tahunan dan *sustainability report* yang diungkapkan perusahaan. Sedangkan sumber data dari penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu dengan teknik dokumentasi yang mana dokumen-dokumen perusahaan berupa laporan tahunan dan *sustainability report* pada perusahaan pertambangan yang menjadi objek penelitian.

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **1. Kinerja Keuangan**

Laporan laba merupakan salah satu alat untuk mengukur status keuangan suatu perusahaan, salah satunya adalah tingkat pengembalian. Merujuk pada penelitian sebelumnya oleh Simbolon & Sueb (2016) menyatakan bahwa dalam menentukan tingkat keuntungan perusahaan dilakukan dengan menggunakan analisis Return On Asset (ROA). Rasio laba bersih setelah pajak ROA adalah rasio laba bersih dibagi aset total. Rasio ini digunakan untuk menghitung nilai aset perusahaan. Rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Asser (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

#### **2. Pengungkapan Kinerja Ekonomi**

Pengungkapan kinerja ekonomi dapat menggambarkan kondisi ekonomi pemangku kepentingan dan dampak organisasi terhadap sistem ekonomi regional, nasional, dan global. Variabel ini diukur menurut Indeks Pengungkapan Ekonomi GRI G4 yaitu Economic Disclosure Index (EcDI). Pada dimensi ini hanya menggunakan 9 item pengungkapan yang mewakili item yang terkait dengan kinerja ekonomi. Item yang diungkapkan dalam dimensi ekonomi ini diberi skor 1 jika item tersebut diungkapkan dan 0 jika tidak, dan dijumlahkan bersama-sama. Setelah dilakukan penskoran masing-masing indeks, skor tersebut dimasukkan ke dalam rumus EcDI sebagai berikut (Lako, 2016).

$$\text{EcDI} = \frac{K}{N}$$

EcDI = Economic Disclosure Index

K = Jumlah item yang diungkapkan

N = Jumlah item yang diharapkan diungkapkan

#### **3. Pengungkapan Kinerja Lingkungan**

Dimensi ini mengungkapkan konsekuensi lingkungan dari operasi produksi suatu perusahaan, yang mencakup material yang digunakan sebagai hasil dari operasi tersebut. Pada dimensi lingkungan terdapat 34 total item yang diungkapkan, 1 poin akan diberikan untuk item yang diungkapkan, sedangkan 0 poin diberikan untuk item yang

tidak diungkapkan. Poin ini dijumlahkan untuk total. skor tersebut dimasukkan ke dalam rumus EnDI sebagai berikut (Lako, 2016).

$$EnDI = \frac{K}{N}$$

EnDI = Environmental Disclosure Index

K = Jumlah item yang diungkapkan

N = Jumlah item yang diharapkan diungkapkan

#### 4. Pengungkapan Kinerja Sosial

Pengungkapan kinerja sosial membahas bagaimana suatu organisasi berdampak pada komunitas di mana ia beroperasi dan bagaimana resiko dan hubungan dengan lembaga sosial lain yang dikelolanya. Dalam dimensi sosial ini terdapat 4 sub kategori yaitu sub kategori praktek ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja yang memiliki 16 item yang diungkapkan, Subkategori kedua adalah hak asasi manusia yang memiliki 12 item yang diungkapkan, yang ketiga yaitu subkategori masyarakat terdapat 11 item yang diungkapkan, dan yang terakhir adalah subkategori tanggung jawab atas produk yang memiliki 9 item yang diungkapkan. Maka total item yang diungkapkan pada dimensi sosial adalah 48 item. Item yang diungkapkan pada dimensi sosial ini akan diberi skor 1 jika perusahaan dapat mengungkapkan item tersebut dan jika tidak diungkapkan diberi skor 0. Skor ini ditambahkan ke total skor. skor tersebut dimasukkan ke dalam rumus SoDI sebagai berikut (Lako, 2016):

$$SoDI = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

SoDI = Social Disclosure Index

K = Jumlah item yang diungkapkan

N = Jumlah item yang diharapkan diungkapkan

#### Teknik Analisis Data

Berikut adalah prosedur yang digunakan dalam analisis data:

1. Mempersiapkan data dengan memvalidasi data dan melakukan tabulasi data.
2. Melakukan analisis uji statistik deskriptif menggunakan aplikasi Stata
3. Analisis Regresi dan uji regresi untuk menentukan model yang digunakan
4. Menganalisis hasil penelitian dengan model yang telah kita dapat pada.
5. Uji hipotesis dengan menggunakan model terbaik, yang terdiri dari uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dan uji parsial (t)
6. melakukan interpretasi hasil dan menarik kesimpulan atas penelitian yang di dapat.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Gambaran Umum

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk mengidentifikasi sampel penelitian dari populasi agar sesuai dengan tujuan penelitian. Dari total 68 populasi terdapat 30 sampel yang memenuhi kriteria *purposive sampling*. Adapun proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1. Kriteria Sampel**

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI di tahun 2019 - 2021	68
2	Perusahaan pertambangan yang tidak menerbitkan laporan tahunan selama periode 2019 - 2021	(0)
3	Perusahaan pertambangan yang tidak menerbitkan laporan <i>sustainability report</i> selama periode 2019 -2021	(38)
	Sampel	30
	Total sampel (30 x 3 tahun)	90

*Sumber: Data diolah oleh peneliti*

Berdasarkan kriteria sampel diatas maka berikut nama perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian.

**Tabel 2. Nama dan Kode Perusahaan**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ABBM	PT. ABM Investama Tbk
2	ADRO	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk
3	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
4	BESS	PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk
5	BRMS	PT. Bumi Resources Minerals Tbk
6	BRPT	PT. Barito Pacific Tbk
7	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
8	CITA	PT. Cita Mineral Investindo Tbk
9	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk
10	DOID	PT. Delta Dunia Makmur Tbk
11	ELSA	PT. Elnusa Tbk
12	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk
13	FIRE	PT. Alfa Energi Investama Tbk
14	GEMS	PT. Golden Energy Mines
15	GGRP	PT. Gunung Raja Paksi Tbk
16	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk
17	INDY	PT. Indika Energy Tbk
18	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
19	MBSS	PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
20	MDKA	PT. Merdeka Copper Gold Tbk
21	MEDC	PT. Medco Energi Internasional Tbk
22	MITI	PT. Mitra Investindo Tbk
23	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk
24	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
25	PTRO	PT. Petrosea Tbk
26	RUIS	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk
27	SQMI	PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk
28	TINS	PT. Timah Tbk
29	TOBA	PT. TBS Energi Utama Tbk
30	ZINC	PT. Kapuas Prima Coal Tbk

*Sumber: Data diolah oleh peneliti*

### Deskripsi Data

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu indeks kinerja ekonomi (X1), indeks kinerja sosial (X2), dan indeks kinerja lingkungan (X3), sedangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan (Y) yang diukur menggunakan *return on asset* (ROA).

**Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Variabel	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
VAR_Y	72	7,046806	10,48096	-10,25	55,59
VAR_X1	72	0,464506	0,280550	0	1
VAR_X2	72	0,406863	0,231536	0	0,882353
VAR_X3	72	0,390046	0,020833	0,020833	0,854167

*Sumber: Hasil pengolahan data, output stata.*

Tabel 3 menunjukkan sebuah data deskriptif dengan jumlah observasi sebanyak 72, Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kinerja keuangan yang diukur dengan *return on asset* (ROA) dan *sustainability report* yang diukur dengan GRI G4. Hasil uji statistic diatas menunjukkan nilai minimum pada kinerja keuangan (Y) yang diukur dengan *return on asset* menunjukkan nilai minimum sebesar -10,25 yang dihasilkan oleh perusahaan PT Alfa Energi Investama Tbk dan nilai maksimum pada kinerja keuangan pada nilai 55,59 yang ditunjukan pada perusahaan PT. Golden Energy Mines, kemudian nilai mean pada kinerja keuangan sebesar 7,046806 dengan standar deviasi 10,48096. Nilai mean yang lebih kecil dari standar deviasi menandakan bahwa terjadi fluktuasi yang tidak baik pada kinerja keuangan yang dihitung dengan ROA, hal ini menjadikan nilai mean tidak dapat mempresentasikan nilai dari seluruh dara variabel kinerja keuangan. Hal tersebut dikarenakan bervariasinya laba rugi yang dihasilkan oleh perusahaan pertambangan selama periode 2019-2021.

Variabel kinerja ekonomi (X1) memiliki nilai minimum sebesar 0 hal ini dikarenakan terdapat perusahaan yang tidak mengungkapkan kinerja ekonominya dan nilai maksimum terdapat nilai 1 dari perusahaan yang mengungkapkan seluruh kinerja ekonomi. Nilai mean pada kinerja ekonomi sebesar 0,464506 dan standar deviasi sebesar 0,280550, hal ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari mean, maka hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kinerja ekonomi bersifat homogen.

Variabel kinerja lingkungan (X2) memiliki nilai minimum sebesar 0 hal ini dikarenakan terdapat perusahaan yang tidak mengungkapkan kinerja ekonominya dan nilai maksimum terdapat nilai 0,882353 dari perusahaan yang mengungkapkan 30 poin dari 34 poin yang diharapkan. Nilai mean pada kinerja ekonomi sebesar 0,406863 dan standar deviasi sebesar 0,231536, hal ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari mean, maka hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kinerja lingkungan bersifat homogen.

Variabel kinerja lingkungan (X2) memiliki nilai minimum sebesar 0,020833 nilai ini terdapat dari perusahaan yang hanya mengungkapkan 1 poin dari 48 poin kinerja ekonomi dan nilai maksimum terdapat nilai 0,854167 dari perusahaan yang mengungkapkan 41 poin dari 48 poin yang diharapkan. Nilai mean pada kinerja ekonomi sebesar 0,390046 dan standar deviasi sebesar 0,020833, hal ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari mean, maka hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kinerja lingkungan bersifat homogen.

## Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Data

Penentuan model merupakan hal yang pertama dilakukan dalam penelitian, penentuan model ditujukan untuk menentukan model apa yang akan digunakan dari tiga model yang ada. Adapun ketiga model penelitian tersebut adalah *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*.

**Tabel 4. Hasil Regresi Data Panel**

Variabel	CEM			FEM			REM		Prob
	Coef	t-stat	Prob	Coef	t-stat	Prob	Coef	t-stat	
Constanta	5,08	1,81	0,07	0,03	0,01	0,25	4,56	1,24	0,21
Kinerja Ekonomi	0,17	0,03	0,98	-9,06	-1,15	0,03	-6,93	-1,06	0,29
Kinerja Lingkungan	19,91	2,26	0,03	28,72	2,2	0,92	24,61	2,52	0,01
Kinerja Sosial	-15,94	-1,69	0,10	-1,17	-0,1	0,10	-8,57	-0,86	0,39

Sumber: Hasil pengolahan data, output stata.

Pada tabel 4 menunjukkan adanya nilai t-statistik dan nilai profitabilitas pada masing-masing pendekatan. Hasil estimasi menunjukkan bahwa ketiga model pendekatan dari *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)* memberikan pengaruh signifikansi yang berbeda-beda. Pada hasil CEM, hanya variabel lingkungan saja yang mempengaruhi kinerja keuangan. Lalu pada hasil FEM didapatkan hasil yaitu hanya kinerja ekonomi saja yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Terakhir yaitu hasil REM mendapatkan hasil yaitu hanya kinerja lingkungan yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan hasil yang berbeda-beda maka diperlukan untuk menemukan model pengujian yang tepat, maka dilakukan analisis lebih lanjut dengan uji chow, uji hausman, dan uji langrange.

### 2. Pemilihan Estimasi Model Regresi Data Panel

- **Uji Chow**

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan model terbaik antara *fixed effect model* dengan *common effect model*, dengan cara melihat probabilitas  $> F$  pada hasil pengujian *fixed effect model*, jika nilai prob  $> F$  kurang dari alpha maka tolak  $H_0$  yaitu  $H_0$  adalah CEM dan  $H_1$ -nya adalah FE. Berikut merupakan tabel hasil dari pengujian fixed effect:

**Tabel 1. Hasil Uji Chow**

Uji Efek	Prob > F	Kesimpulan
Cross-section F	0.0000	<i>Fixed effect model</i> diterima

Sumber: Hasil Pengolahan data, Output Stata

Berdasarkan tabel 5 nilai prob  $> F$  lebih kecil dari alpha yaitu 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.  $H_1$  dalam pengujian ini yaitu *fixed effect model*, maka disimpulkan bahwa *fixed effect model* lebih baik dari *common effect model*.

- **Uji Lagrange Multiplier (LM)**

Uji LM dilakukan untuk menentukan model estimasi regresi data panel antara *random effect model* dan *common effect model*. Hasil uji LM disajikan pada tabel berikut:



**Tabel 2. Hasil Uji Lagrange Multiplier**

Uji Efek	Prob > F	Kesimpulan
Cross-section F	0.0389	<i>Random effect model</i> diterima

Sumber: Hasil Pengolahan data, Output Stata

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui nilai probabilitas  $\chi^2$  hasil uji LM pada hasil tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa hasil regresi yang digunakan yaitu *random effect model*.

- **Uji Hausman**

Uji hausman dilakukan untuk menentukan model estimasi regresi data panel antara *fixed effect model* dengan *random effect model*. Hasil uji hausman disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Hausman**

Uji Efek	Prob > F	Kesimpulan
Cross-section F	0.6281	<i>Random effect model</i> diterima

Sumber: Hasil Pengolahan data, Output Stata

Berdasarkan tabel 7, diketahui bahwa nilai probabilitas  $\chi^2$  hasil uji hausman lebih besar dibandingkan dengan nilai alpha yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil regresi dalam penelitian ini yaitu menggunakan *random effect model*.

Dari hasil ketiga uji di atas, pada uji Hausman tabel 7 dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan yang tepat digunakan dalam regresi data panel penelitian ini yaitu *Random Effect Model* (REM), dengan menggunakan pendekatan *Generalized Least Square* (GLS). Dalam penelitian analisis regresi, untuk menemukan hubungan yang valid dan tidak bias, maka diperlukan uji asumsi klasik pada model regresi yang akan digunakan. Suatu model dikatakan telah memenuhi asumsi klasik apabila memenuhi syarat normalitas, tidak bersifat multikolinieritas, dan tidak bersifat autokorelasi. Namun dikarenakan hasil penelitian ini mendapatkan hasil regresi yaitu *random effect model*, maka tidak diperlukan uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hal ini dikarenakan *random effect model* sudah bebas dari uji tersebut karena menggunakan *Generalized Least Square* (GLS).

**Analisis Hasil Penelitian**

Persamaan regresi dengan *Random Effect Model* (REM) variabel kinerja ekonomi (X1), kinerja lingkungan (X2), dan Kinerja sosial (X3) terhadap kinerja keuangan (Y) yaitu:

**Tabel 4. Uji Chow**

VAR_Y	Coef	t-stat	Prob
VAR_X1	-6,93274	-1,06	0,291
VAR_X2	24,61465	2,52	0,012
VAR_X3	-8,56600	0,86	0,392
_cons	4,563851	1,24	0,215

Sumber: Hasil Pengolahan data, Output Stata

Dari tabel hasil pengujian regresi pertama tanpa moderasi berdasarkan tabel 8 di atas, maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 KE_{it} + \beta_2 KS_{it} + \beta_3 KL_{it} + e_{it}$$

$$Y = 4,56 + (-6,93)KE_{it} + (24,61)KL_{it} + (-8,57)KS_{it} + e_{it}$$

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan model terbaik yang terpilih yaitu *Random Effect Model (REM)* yang terdiri dari ujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan uji parsial (uji t) sebagai berikut:

VAR_Y	Coefficient	Std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]	
VAR_X1	-6.932744	6.567592	-1.06	0.291	-19.80499	5.9395
VAR_X2	24.61465	9.750088	2.52	0.012	5.504831	43.72447
VAR_X3	-8.566004	10.00169	-0.86	0.392	-28.16896	11.03695
_cons	4.563851	3.678534	1.24	0.215	-2.645943	11.77364
sigma_u	10.598473					
sigma_e	6.6478983					
rho	.7176467	(fraction of variance due to u_i)				

**Gambar 1. Nilai Statistik dari Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dan Uji t (Random Effect Model (REM))**

### Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dinilai dari 0-1 yang menunjukkan besarnya kontribusi variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat, Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*R Square*) diperoleh sebesar  $R^2 = 0,0760$ . Nilai ini berarti bahwa kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi kinerja keuangan sebesar 7,6 dan sisanya sebesar 95.6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

### Uji Signifikansi (Uji t)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 8 dapat dilihat bahwa uji signifikansi (uji t) adalah:

- 1) Kinerja ekonomi berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, dengan nilai koefisien regresi -6,9327, namun tidak signifikan, dengan nilai probabilitas  $P>|z| = 0,291 > 0,05$ .
- 2) Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dengan nilai koefisien regresi 24,6147 dan signifikan, dengan nilai probabilitas  $P>|z| = 0,012 < 0,05$ .
- 3) Kinerja sosial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, dengan nilai koefisien regresi -8,5660, namun tidak signifikan, dengan nilai probabilitas  $P>|z| = 0,392 > 0,05$ .

**Interpretasi Hasil**

Hasil analisis regresi data panel yang telah ditentukan oleh peneliti ini digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah ringkasan pembahasan hasil penelitian:

**Tabel 5. Ringkasan Hasil Hipotesis**

No	Hipotesis	Prob	Keterangan
H1	Pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan	0,291	Hipotesis Ditolak
H2	Pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan	0,012	Hipotesis diterima
H3	Pengungkapan kinerja sosial berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan	0,392	Hipotesis ditolak

*Sumber: Hasil Pengolahan data, Output Stata*

**1. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Berdasarkan hasil Hipotesis pertama (Ha1) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Pengungkapan Kinerja Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. hal ini dikarenakan banyak item yang tidak diungkapkan oleh perusahaan sehingga tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan kurangnya waktu penelitian, penelitian yang dilakukan Sari & Andreas (2019) menyatakan bahwa kurangnya waktu penelitian dan banyaknya item yang tidak diungkapkan menjadi faktor tidak berpengaruhnya kinerja ekonomi terhadap kinerja keuangan. Pelaporan kinerja dimensi ekonomi dalam *sustainability report* akan meningkatkan transparansi perusahaan tidak berdampak pada kepercayaan investor dan kinerja keuangan (ROA). Dengan begitu pengungkapan kinerja ekonomi tidak dapat menjelaskan mengenai dampak ekonomi terhadap *stakeholder* atas kegiatan organisasi perusahaan sehingga tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini sejalan hasil penelitian yang dilakukan oleh Karyawati et al (2017) yang menyatakan bahwa kinerja ekonomi dan kinerja lingkungan dalam *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

**2. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Pengaruh pengungkapan kinerja lingkungan dalam *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan Hipotesis 2 tentang pengungkapan kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini diterima. Hal ini berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan menunjukkan nilai t hitung sebesar 24,6147 dengan probabilitas  $0,012 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Keikutsertaan perusahaan dalam menangani masalah lingkungan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan di mana tempat perusahaan beroperasi. Dengan adanya tanggung jawab tersebut, akan meningkatkan citra perusahaan. Sebagai hasilnya, *stakeholder* akan tertarik untuk berinvestasi di

perusahaan tersebut, karena perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan yang berarti perusahaan memiliki risiko lingkungan yang relatif rendah. Yang berarti bahwa peningkatan pengungkapan kinerja lingkungan mengakibatkan peningkatan kinerja keuangan suatu perusahaan dan begitupun sebaliknya.

Maka penelitian ini membuktikan penelitian Wijayanti (2016) yang menunjukkan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan meningkatkan kinerja keuangan dan hal ini juga didukung oleh penelitian dari Bukhori (2017) yang menyatakan adanya pengaruh positif signifikan antara kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian dari Natalia & Tarigan (2014), dan Lesmana & Tarigan (2014) yang menyatakan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian kemampuan perusahaan untuk mengkomunikasikan kegiatan lingkungan kepada *stakeholder* perusahaan dinilai sangat penting untuk meningkatkan reputasi dan kepercayaan *stakeholder*, termasuk konsumen yang dapat mengakibatkan peningkatan pendapatan perusahaan.

### **3. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Sosial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Pengaruh pengungkapan kinerja sosial dalam *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan Penelitian ini menolak hipotesis 3 tentang pengaruh pengungkapan kinerja sosial dalam *sustainability report* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penolakan hipotesis ini karena berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan menunjukkan -8,5660 dengan probabilitas sebesar  $0,392 > 0,05$ . Kesimpulan yang dapat diambil adalah pengungkapan kinerja sosial dalam *sustainability report* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hal ini membuktikan bahwa kinerja sosial dalam *sustainability report* tidak dapat menjadikan kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik. *Stakeholders* tidak menganggap penting tentang apa yang telah dilakukan oleh perusahaan terhadap masalah sosial serta sehingga tidak mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sejati & Prastiwi (2015) yang menyatakan bahwa pengungkapan indeks kinerja sosial tidak berpengaruh pada kinerja perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa pengungkapan kinerja sosial yang dilakukan oleh perusahaan belum mampu mendorong kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Natalia & Tarigan (2014) dan penelitian dari Lesmana & Tarigan (2014) yang mana hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengungkapan kinerja sosial memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian *stakeholder* merasa tidak memerlukan bagaimana perlakuan perusahaan terhadap masalah sosial perusahaan dalam mempengaruhi kebijakan atau keputusan yang akan mereka ambil.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menarik kesimpulan bahwa pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 pada dimensi kinerja ekonomi dan sosial tidak berpengaruh sedangkan dimensi kinerja lingkungan mendapatkan respon lain yaitu berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Keterbatasan dan saran dalam penelitian ini adalah pendeknya periode penelitian yaitu hanya 3 tahun saja, sebaiknya ditambahkan lagi periode penelitian hingga 5 tahun atau lebih. Pengukuran pada penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan pertambangan, sehingga pada

penelitian selanjutnya bias memasukan sektor-sektor lain seperti manufaktur yang juga banyak menyumbang emisi karbon.

## REFERENSI

- Bukhori, M. R. T. (2017). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan. *SIKAP*, 2(1), 35–48. <http://jurnal.usbykp.ac.id/index.php/sikap>
- Fitriyanti, R. (2016). *Pertambangan Batu Bara : Dampak Lingkungan, Sosial, dan Ekonomi*.
- Karyawati, N. N. A., Yuniarta, G. A., & Sujana, E. (2017). *Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberkelanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Kuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)*.
- Lako, A. (2016). Transformasi Menuju Akuntansi Hijau. *CPA Indonesia*, 7, 52–54.
- Lesmana, Y., & Tarigan, J. (2014). Pengaruh *Sustainability Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik dari Sisi Asset Management Ratios. *Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra*.
- Listiyani, N. (2017). *Dampak Pertambangan Terhadap Lingkungan Hidup di Kalimantan Selatan dan Implikasinya Bagi Hak-Hak Warga Negara. 1*.
- Natalia, R., & Tarigan, J. (2014). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik dari Sisi Profitabilitas Rasio. *Pengungkapan Sustainability Report Dan Kinerja Keuangan*, 16.
- Putra, A. S. (2015). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Nominal*.
- Sari, I. A. P., & Andreas, H. H. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting terhadap Keuangan Perusahaan di Indonesia. *International Journal of Social Science and Business*, 3.
- Sejati, B. P., & Prastiwi, A. (2015). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan*. 4(1), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Simbolon, J., & Sueb, M. (2016). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Tambang dan Infrastruktur Sub sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). In *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Simposium Nasional Akuntansi XIX*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan* (A. Nuryanto, Ed.; 1st ed., Vol. 3). Alfabeta.
- Wijayanti, R. (2016). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Adani, L. D. P., Fikri, M. A., & Nurabiah. (2023). Analysis of earnings management practices in PROPER companies. *New Applied Studies in Management*, 6(4), 34–43.
- Cahyaningtyas, S. R., Sasanti, E. E., & Husnaini, W. (2017). Bank risk profile , good corporate governance and firm values in go public banking companies in Indonesia. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 20(1), 41–46. <https://doi.org/10.14414/jebav.v20i1.759>

- Febriani, B. S. F., Fikri, M. A., & Nurabiah, N. (2023). Analysis of Income Smoothing Practices in PROPER Companies. *International Journal of Academe and Industry Research*, 4(3), 1–19. <https://doi.org/10.53378/352999>
- Fitri, R. K., Nurabiah, N., & Priyambodo, V. K. (2024). Does financial technology moderate the relationship between intellectual capital and company performance ? Empirical study in Indonesian banking. *New Applied Studies in Management, Economics & Accounting*, 7(1), 79–97.
- Handajani, L., Akram, A., & Rifai, A. (2021). Sustainable Banking and Bank Performance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 16(1), 169. <https://doi.org/10.24843/jiab.2021.v16.i01.p12>
- Handoyo, F., Akram, A., & Nurabiah, N. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021). *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 21(2), 107–117. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v21i2.169>
- Nurabiah, Pusparini, H., & Fitriyah, N. (2023). Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Kinerja Perusahaan E-Commerce Yang Dimoderasi Leadership. *Jurnal Distribusi*, 11(2), 1–14.
- Paranata, A., Adha, R., Thi, H., & Thao, P. (2023). The Catastrophe of Corruption in the Sustainability of Foreign aid : A Prediction of Artificial Neural Network Method in Indonesia. *Fudan Journal of the Humanities and Social Sciences*, 16(2), 239–257. <https://doi.org/10.1007/s40647-023-00367-z>
- Pudza, I. W., & Nurabiah. (2023). Comparative Research Implementation of CSR (Corporate Social Responsibility) in Various Sectors of the Indonesian Stock Exchange. *Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies*, 9(4), 489–500. <https://doi.org/10.26710/jafee.v9i4.2821>
- Pusparini, H., Nurabiah, N., & Mariadi, Y. (2023). Pengaruh Pelaporan Terintegrasi Dan Pengungkapan Risiko Tekstual Terhadap Nilai Pasar. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 8(1), 131–141. <https://doi.org/10.29303/jaa.v8i1.286>
- Sari, E. P., Handajani, L., & AM, S. (2016). Corporate Governance dan Relevansi Nilai Dari Penghindaran Pajak: Bukti Empiris Dari Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 33–48. <https://doi.org/10.24815/jdab.v3i2.5385>